PENGARUH BPNT, PKH, KIP DAN KIS TERHADAP POLA KONSUMSI ISLAMI KELUARGA PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH DI KELURAHAN KALIBAROS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

WASTIYATUN

NIM : 4117185

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2021

PENGARUH BPNT, PKH, KIP DAN KIS TERHADAP POLA KONSUMSI ISLAMI KELUARGA PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH DI KELURAHAN KALIBAROS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

WASTIYATUN

NIM : 4117185

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Wastiyatun
NIM	:	4117185
Judul Skripsi	:	**Pengaruh BPNT, PKH, KIP dan KIS Terhadap Pola Konsumsi Islami Keluarga Penerima Bantuan Pemerintah di Kelurahan Kalibaros**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 September 2021

Yang Menyatakan,

Wastiyatun

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati

Jl. Jenggala No.69 Perum Gama Permai Pringrejo Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wastiyatun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama	:	Wastiyatun
NIM	:	4117185
Judul Skripsi	:	**Pengaruh BPNT, PKH, KIP dan KIS Terhadap Pola Konsumsi Islami Keluarga Penerima Bantuan Pemerintah di Kelurahan Kalibaros**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Agustus 2021

Pembimbing,

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati

NIP 197502201999032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama	:	**Wastiyatun**
NIM	:	**085727648452**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh BPNT, PKH, KIP, dan KIS Terhadap Pola Konsumsi Islami Keluarga Penerima Bantuan Pemerintah di Kelurahan Kalibaros**

Telah diujikan pada hari Kamis - Jum'at tanggal 21 - 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Tamamudin,SE.,MM.	**Muhamad Masrur,M.E.I**
NIP 19791030 200604 1 018	NIP 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 23 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati,SH.,MH.
NIP 197502201999032001

MOTTO

"Tuhanmu tidak meninggalkanmu dan tidak pula membencimu"

(Q.S Ad-dhuha :3)

Berusaha maksimal sampai ke tingkat Mastatho'tum

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta khususnya Bapak Kaidin dan Ibu Siti Khodijah yang telah memberikan segala bentuk dukungan dan do'a yang tidak pernah putus dalam setiap ibadahnya.
2. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan dalam berbagai aspek
3. Dosen Pembimbing yang senantiasa bersikap sabar dan telaten dalam proses pembuatan skripsi
4. Dosen Wali yang membimbing dan mengarahkan selama masa perkuliahan
5. Sahabat dan Teman-teman baik teman rumah maupun di bangku perkuliahan yang telah mensupport dan memberikan banyak pengajaran dan makna dalam kehidupan.
6. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

ABSTRAK

WASTIYATUN. Pengaruh BPNT, PKH, KIP dan KIS terhadap Pola Konsumsi Islami Keluarga Penerima Bantuan Pemerintah di Kelurahan Kalibaros.

Pemerintah mempunyai berbagai macam Program bantuan sosial dalam rangka mengentaskan kemiskinan diberbagai daerah, salah satunya ialah Kota Pekalongan. Program bantuan sosial yang diberikan turut serta berdampak pada pada presentase kemiskinan. hal ini terbukti dengan data BPS ada tahun 2017 hingga 2020 yang menujukkan penurunan pada presentase kemiskinan. Penurunan tersebut juga mempengaruhi tingkata konsumsi baik makanan maupun non makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BPNT, PKH, KIP dan KIS terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu keluarga penerima bantuan pemerintah yang bertempat tinggal di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Random Sampling,* diambil sampel sejumlah 82 orang. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Eviews versi 10.*

Hasil penelitian menujukkan bahwa secara parsial : (1) BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi islami, ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (0,000<0,05). (2) PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi islami, ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (0,000<0,05). (3) KIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi islami, ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (0,000<0,05). (4) KIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi islami, ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (0,0001<0,05). Secara simultan, BPNT, PKH, KIP, dan KIS berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi islami, ditunjukkan dengan *prob F* kurang dari tingkat signifikansi (0,000<0,05). Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R_2) 91,8 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 91,8% pola konsumsi islami dipengaruhi oleh BPNT, PKH, KIP dan KIS sedangkan sisanya sebesar 8,2 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain.

Kata Kunci: Bantuan Pangan Non Tunai, Program Keluarga Harapan, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sehat, dan Pola Konsumsi Islami

ABSTRACT

WASTIYATUN. The Effect of BPNT, PKH, KIP and KIS for Islamic Consumption Patterns of Families Recipient of Government Assistance in the Kalibaros Village.

The government has various kinds of social assistance programs in the context of alleviating poverty in various regions, one of which is in the City of Pekalongan. The social assistance program provided has an impact on the percentage of poverty. this is evidenced by BPS data from 2017 to 2020 which shows a decrease in the percentage of poverty. This decrease also affects the level of consumption of both food and non-food. This study aims to determine how much influence BPNT, PKH, KIP and KIS have on the Islamic Consumption Pattern of families receiving government assistance in the Kalibaros Village.

This research is a type of field research using a quantitative approach. The population in this study are families who receive government assistance who live in Kalibaros Village, Pekalongan City. By using the random sampling technique, a sample of 82 people was taken. This research uses multiple linear regression analysis method with the help of Eviews version 10.

The results of the study show that partially: (1) BPNT has a positive and significant effect on Islamic consumption patterns, indicated by the level of significance (0.000 <0.05). (2) PKH has a positive and significant effect on Islamic consumption patterns, indicated by the level of significance (0.000 <0.05). (3) KIP has a positive and significant effect on Islamic consumption patterns, indicated by the level of significance (0.000 <0.05). (4) KIS has a positive and significant effect on Islamic consumption patterns, indicated by the level of significance (0.0001 <0.05). Simultaneously, BPNT, PKH, KIP, and KIS have a significant effect on the pattern of Islamic consumption, as indicated by probability F less than the significance level (0.000<0.05), and obtained the value of the coefficient of determination (R2) 91.8%. This value indicates that 91.8% of Islamic consumption patterns are influenced by BPNT, PKH, KIP and KIS while the remaining 8.2% is influenced by other independent variables.

keywords : Non-cash Food Assistance, Hope Family Program, Smart Indonesia Card, Healthy Indonesia Card and Islamic Consumption Patterns

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati,M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan dan dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi
3. Dr. H. Tamamudin, S.E.MM selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i,M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Hj. Karima Tamara ST.,M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak Kelurahan Kalibaros yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 September 2021

Penulis

Wastiyatun

4117185

DAFTAR ISI

JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
NOTA PEMBIMBING iii
P E N G E S A H A N iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
TRANSLITERASI xiv
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxv
DAFTAR LAMPIRAN xxvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Sistematika Penulisan 11
BAB II LANDASAN TEORI 13
A. Landasan Teori 13
1. Konsep dasar Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) 14
2. Konsep dasar bantuan PKH 16
3. Konsep dasar bantuan KIP 19
4. Konsep dasar bantuan KIS 21
5. Pola Konsumsi Islami 24
B. Telaah Pustaka 32
C. Kerangka Berpikir 37

D. Hipotesis....40
BAB III METODE PENELITIAN....42
A. Jenis Penelitian....42
B. Pendekatan Penelitian....42
C. Setting Penelitian....42
D. Sumber Data....43
E. Variabel Penelitian....43
F. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling....45
1. Populasi....45
2. Sampel....45
3. Teknik Sampling....46
H. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan data....46
1. Observasi....47
2. Kuesioner....47
3. Studi Dokumentasi....47
I. Tehnik Pengolahan dan Analisis data....48
1. Uji Instrumen....48
2. Uji Asumsi Klasik....49
3. Uji Regresi linier Berganda....51
4. Uji Hipotesis....52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN....54
A. Deskripsi Data....54
1. Karakteristik Responden Menurut Usia....54
2. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan....55
3. Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan....56
4. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir....57
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak....58
B. Analisis Data Deskriptif....58
1. Deskripsi Variabel BPNT (X1)....59
2. Deskripsi Variabel PKH....61
3. Deskripsi Variabel KIP....64

4. Deskripsi Variabel KIS 67
5. Deskripsi Variabel Pola Konsumsi Islami.....69
C. Analisis Data 73
1. Uji Instrumen.....73
2. Uji Asumsi Klasik 80
3. Analisis Regresi Berganda 85
4. Uji Hipotesis.....87
D. Pembahasan.....93
BAB V PENUTUP.....100
A. Kesimpulan 100
B. Keterbatasan Penelitian.....101
C. Implikasi Teoritis dan Praktis 102
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN..... I
Lampiran 1 I
Lampiran 2 II
Lampiran 3 III
Lampiran 4 VIII
Lampiran 5 XII
Lampiran 6 XVIII
Lampiran 7 XXIII
Lampiran 8 XXIV
Lampiran 9 XXVII
Lampiran 10 XXVIII
Lampiran 11 XXXI
Lampiran 12 XXXIII
Lampiran 13 XXXIV

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Hurufarab	**Nama**	**Huruflatin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ◌َي	Fathahdanya	Ai	a dani
... ◌َو ◌ْ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كتب - Kataba

فعل -fa’ala

نكر - żukira

يزب - yażhab

سعل - su'ila

كيف -Kaifa

هول -Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ىَ ... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ىِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمىَ - ramā

قِيْلَ - qĭla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

1) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang

menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَ طْفَالُ	- rauḍah al-aṭfāl
	-- rauḍatulaṭfāl
المدِينَةُ المنوّ رَةٌ	- al-Madĭnah al-Munawwarah
	-al-Madĭnatul-Munawwarah
طَلْحَةْ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نزَّلَ	- nazzala
البِرّ	- al-birr
الحَجّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf

qamariyah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

  Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

  Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

  Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيْعُ - al-badĭ'u

الجَلاَلُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	- ta'khużūna
اَلنَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرُ الرَّازِقِيْنَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĭn Wainnallāhalahuwakhairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبرَاهِيْمُ الْخَيْلِ	Ibrāhĭm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَللهِ عَلىَ النَّاسِ حِجُّ الْبيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلّٰهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Garis Kemiskinan Kota Pekalongan tahun 2017-2020,3

Tabel 1.2 Data Pekerjaan Penduduk Kelurahan Kalibaros,5

Tabel 2.1 Kajian Riset Terdahulu,32

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel,43

Tabel 4.1 Usia Responden,54

Tabel 4.2 Pekerjaan Responden,55

Tabel 4.3 Penghasilan Responden,56

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir,57

Tabel 4.5 Jumlah Anak Responden, ,58

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel BPNT, 59

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel PKH, 62

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel KIP, 65

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel KIS, 67

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pola Konsumsi Islami,70

Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel BPNT, 74

Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel PKH, 74

Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel KIP,75

Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel KIS, 76

Tabel 4.15 Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi Islami, 76

Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Variabel BPNT, 77

Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Variabel PKH, 78

Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Variabel KIP, 78

Tabel 4.19 Uji Reliabilitas Variabel KIS, 79

Tabel 4.20 Uji Reliabilitas Variabel Pola Konsumsi Islami, 79

Tabel 4.21 Uji Linieritas, 81

Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas, 82

Tabel 4.23 Uji Hesteroskedostisitas, 84

Tabel 4.24 Hasil Analisis Regresi Berganda, 85

Tabel 4.25 Hasil Uji t, 88

Tabel 4.26 Hasil Uji F, 91

Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir,37

Gambar 4.1 Uji Normalitas, 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian, I

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian, II

Lampiran 3 Kuesioner, III

Lampiran 4 Identitas Responden, VIII

Lampiran 5 Data Mentah Responden, XII

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel BPNT, PKH, KIP, KIS dan Pola Konsumsi Islami, XVIII

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel BPNT, PKH, KIP, KIS dan Pola Konsumsi Islami, XXIII

Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik, XXIV

Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, XXVII

Lampiran 10 Uji Hipotesis, XXVIII

Lampiran 11 Dokumentasi, XXXI

Lampiran 12 Surat Keterangan Keaslian karya, XXXIII

Lampiran 13 Daftar Riwayat Penulis, XXXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan yang dialami suatu negara menjadi salah satu masalah yang cukup rumit. Begitupula yang terjadi di Negara Indonesia. Jumlah penduduk yang bertambah tiap tahunnya, menjadi salah satu indikator bertambahnya jumlah angka kemiskinan. Seperti pada tahun 2019 – 2020 Jumlah masyarakat miskin yang ada di Indonesia meningkat dari 25 144,72 menjadi 26 424,02 (BPS, 2021).

Kemiskinan juga menjadi pusat perhatian dan persoalan yang mendasar bagi pemerintah suatu negara. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat masih sulit dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masalah kemiskinan juga menyangkut berbagai aspek yang saling berkaitan diantaranya mengenai buta huruf, tingkat kesehatan yang rendah, pendapatan yang rendah serta buruknya lingkungan hidup disekitar tempat tinggal. Tidak hanya itu, kemiskinan juga akan berdampak pada dimensi kesehatan, sosial, pendidikan dan juga politik.

Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan didalam mengatasi kemiskinan di berbagai daerah di Indonesia, diantaranya melalui program bantuan sosial yang membantu masyarakat miskin seperti BPNT, PKH, KIP, KIS dan lain sebagainya. Hal tersebut telah tertuang dalam Perpres

No. 63 Tahun 2017, dimana didalamnya dijelaskan mengenai mekanisme penyaluran bansos secara non tunai melalui e-warung atau yang biasa dikenal dengan Bantuan Pangan Non Tunai/BPNT. BPNT menyasar kepada keluarga miskin atau KPM dan secara lengkap, BPNT diatur dalam Permensos RI No. 25 Tahun 2016 yang mana membahas mengenai Belanja Bansos pada Kementerian Negara/Lembaga.

Selain itu, program bantuan sosial lainnya adalah PKH (Program Keluarga Harapan). Program ini menargetkan keluarga miskin melalui fasilitas perawatan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Keduanya ditujukan bagi keluarga miskin dalam rangka pengentasan kemiskinan, sebagai wujud dari berbagai program jaringan pengaman sosial berskala nasional..

Bantuan BPNT dan PKH juga telah di implementasikan oleh Pemerintah sejak lama, misalnya pada program PKH yang sudah mulai berjalan pada tahun 2007. Bahkan saat ini, Menurut data dari PKH Pada tahun 2020 Pemerintah meluncurkan dana sebesar Rp. 36,9 triliun yang dialokasikan untuk bantuan sosial PKH yang menyasar pada 10.000.000 KPM (keluarga Penerima Manfaat) (Kemsos,2021). Sedangkan pada tahun 2020, jumlah penerima program BPNT mengalami peningkatan dari yang mulanya 15.200.000 KPM menjadi 20.000.000 KPM (Yudistira,2020).

Selain PKH dan BPNT, Pemerintah juga melaksanakan Program Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Indonesia Pintar. Pada tahun 2020,

peserta JKN-KIS mencapai 223,05 juta jiwa. sedangkan untuk jumlah penerima KIP Pemerintah berencana menyasar ke 17,9 juta siswa pada tahun 2021 (Media, 2021).

Kemiskinan tenyata tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Kota Batu (Sasmito, C., &Nawangsari, E. R., 2019), Kota Jambi (Romi, S., &Umiyati, E. (2018), Kota Semarang (Rejekiningsih, T. W. (2011), termasuk juga di Kota Pekalongan. Kota yang berada pada Provinsi di Jawa Tengah tersebut, Pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk sebesar 304 477,00 jiwa dan mengalami kenaikan 2620,00 jiwa pada tahun 2019 sehingga menjadi 307 097,00 jiwa (BPS,2020). Jumlah kepadatan penduduk pertahun yang mengalami pertambahan tentunya juga akan berdampak pada tingkat kemiskinannya.

Tabel 1.1

Garis Kemiskinan Kota Pekalongan tahun 2017-2020

Indikator Kemiskinan	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin			
	2020	2019	2018	2017
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	502 031,00	425 026,00	415 172,00	390 555,00
Jumlah penduduk Miskin (000 Jiwa)	22,16	20,21	20,52	22,51
Persentase Penduduk Miskin	7,17	6,60	6,75	7,47

(Sumber : data BPS 2020)

Dari tabel tersebut bisa dilihat jika presentase kemiskinan penduduk Kota Pekalongan dari tahun 2017-2019 terjadi penurunan, akan tetapi pada saat tahun 2019-2020 terjadi peningkatan sebesar 0,57%.

Kelurahan Kalibaros merupakan gabungan dari Kelurahan Baros dan Kelurahan Sokorejo. Kelurahan Kalibaros terletak di sisi timur Kota Pekalongan. Untuk Luas wilayah Kelurahan Kalibaros adalah 219.616 km^2yang terdiri dari pemukiman, lahan pertanian, perkantoran ,dan prasarana umum lainnya (Profil Kelurahan Kota Pekalongan,2018).

Dari tahun ke tahun, Pertumbuhan penduduk Kelurahan Kalibaros mengalami peningkatan contohnya pada tahun 2018, jumlah penduduknya sebesar 6697 jiwa yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 162 jiwa dan total pada tahun 2020 semēster 1 bertambah menjadi 7009 jiwa (Laporan Monografi, 2020). Jika dilihat dari keberagaman beragama, mayoritas agama yang dianut warga Kelurahan Kalibaros adalah Islam dengan total 6623 Muslim, kemudian 54 Kristen dan sisanya Katholik.

Jika dilihat dari mata pencahariannya, Mayoritas penduduk Kelurahan Kalibaros bekerja menjadi karyawan pabrik/swasta, yang kemudian disusul dengan wiraswasta atau pedagang pada urutan kedua dan urutan ketiga disusul dengan pengangguran.

Tabel 1.2

Data Pekerjaan Penduduk Kelurahan Kalibaros

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	PNS	55
2.	TNI/POLRI	7
3.	Karyawan Swasta	755
4.	Wiraswasta/Pedagang	440
5.	Tani	30
6.	Pertukangan	102
7.	Buruh Tani	18
8.	Pensiunan	39
9.	Nelayan	20
10.	Pemulung	5
11.	Jasa	174
12.	Pengangguran	320

(Sumber data : Laporan Monografi 2020)

Dari data tabel tersebut, dapat dilihat jika jumlah pengangguran pada Kelurahan Kalibaros masih tergolong cukup besar yaitu sebesar 16,28%. Hal tersebut tentunya perlu adanya peran pemerintah didalamnya. Mengingat Pengangguran termasuk kedalam salah satu penyebab timbulnya masalah kemiskinan.

Jumlah Penerima BPNT bagi Kelurahan Kalibaros pada tahun 2020 adalah 220 untuk regular dan 284 pada masa Covid-19. Sedangkan untuk jumlah penerima PKH adalah 364 KK untuk regular dan penambahan 76 KK pada masa Covid-19 (Maesurotun, 2020). Banyaknya

jumlah penerima bantuan sosial tentunya diharapkan nantinya akan berdampak pada bertambahnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat. hal ini dikarenakan sudah dipenuhinya beberapa aspek kebutuhan oleh Pemerintah.

Bansos merupakan pendapatan alternatif yang berasal dari subsidi yang dikeluarkan Pemerintah dan di tujukan bagi masyarakat yang dianggap layak dalam memperoleh subsidi. Di dalam Teori Keynes telah dijelaskan tentang hubungan pendapatan disposabel dengan konsumsi yangmana menyatakan bahwa konsumsi sekarang (current consumption) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposabel sekarang (current disposable income) (Hanum, 2017). Hal tersebut memiliki keterkaitan antara bansos dengan pola konsumsi penerimanya.

Hasil Studi dari Infitah mengemukakan jika PKH di Jember, telah efektif dari aspek *input* dan proses, yang artinya Keluarga Penerima Manfaat telah tepat sasaran dan proses PKH telah sesuai dengan ketentuan Kementerian Sosial. Namun dalam hal output, pada bidang kesehatan masih belum efektif (Infitah et al., 2019). Selain itu, hasil studi dari Rosaliana mengenai keefektifan BPNT di Kecamatan Wonocolo Surabaya yang dilihat dari empat aspek diantaranya aspek tepat sasaran, tepat waktu, tepat tujuan serta tepat dalam menentukan pilihan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan jika BPNT telah efektif pada aspek tepat waktu, sedangkan untuk aspek yang lain masih belum efektif (Rosaliana & Hardjati, 2019).

Di sisi lain hasil studi Puspita menjelaskan bahwa angka kemiskinan yang tinggi di Provinsi Bengkulu selaras dengan pola konsumsi rumah tangga miskin dan bukan miskin, Pengeluaran konsumsi pangan mempunyai rata-rata lebih tinggi jika dibanding dengan pengeluaran konsumsi non pangan. Pada masyarakat pedesaan, Pengeluaran konsumsi rumah tangganya cenderung lebih responsif terhadap perubahan pendapatan rumah tangga, peningkatan penghasilan rumah tangga yang signifikan, dan proporsi pengeluaran konsumsi pada beberapa komoditas pangan dan non pangan. (Puspita, C. D., &Agustina, N. 2019).

Sedangkan studi dari Mayasari mengatakan secara umum, karakteristik sosial ekonomi berperan penting didalam menetapkan pola konsumsi makanan rumah tangga, dilihat dari nilai elastisitasnya, harga komoditas makanan di Provinsi Jawa Timur bersifat inelastis serta lebih cepat merespon terhadap fluktusi pendapatan. (Mayasari, dkk., 2018).

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah mengenai pola konsumsi keluarga penerima bantuan pemerintah, seperti BPNT , PKH, KIP dan KIS yang berada di Kelurahan Kalibaros dari sudut pandang ekonomi Islam. Mengingat konsumsi didalam Islam selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani ataupun rohani juga bertujuan mencapai kesejahteraan baik pada dunia ataupun di akhirat. Selain itu, setiap barang yang dikonsumsi juga harus diperhatikan dari sisi halal dan haramnya serta seberapa maslahah bagi kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan tersebut terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dijabarkan diantaranya :

1. Apakah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan ?
2. Apakah Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan ?
3. Apakah Bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) berpengaruh terhadap pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan ?
4. Apakah Bantuan Kartu Indonesia Sehat (KIS) berpengaruh terhadap pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan ?
5. Apakah BPNT, PKH, KIP dan KIS berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan antara lain :

1. Mengetahui besarnya Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan

2. Mengetahui besarnya Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan
3. Mengetahui besarnya Pengaruh Bantuan Kartu Indonesia Pintar berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan
4. Mengetahui besarnya Pengaruh Bantuan Kartu Indonesia Sehat berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan
5. Mengetahui besarnya pengaruh simultan Bantuan BPNT, PKH, KIP dan KIS terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Dilihat dari segi teoritis ataupun praktis terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Segi teoritis

   Jika diihat dari Segi teoritis, diharapkan Penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai Pengaruh BPNT, PKH, KIP dan KIS terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros Pekalongan. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan ataupun referensi untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai program kebijakan Pemerintah lainnya.

2. Segi Praktis

a. Bagi Peneliti

Jika dilihat dari Segi praktis, diharapakan dari penelitian ini bisa mempertajam wawasan ataupun ilmu pengetahuan peneliti di bidang akademik terutama mengenai pengaruh kebijakan pemerintah dalam bentuk program bantuan sosial terhadap konsumsi islami keluarga penerima bantuan. Selain itu, Peneitian ini menjadi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

b. Bagi Masyarakat Penerima Manfaat

Bagi masyarakat, Penelitian ini bisa menjadi studi literatur dalam menilai program yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan dapat menjadi pengontrol ataupun masukan atas kebijakan Pemerintah agar kedepannya lebih baik dalam menetapkan suatu kebijakan.

c. Bagi Pemerintah Desa

Bagi aparatur desa, Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam menentukan sasaran penerima program bantuan dari Pemerintah Pusat.

d. Bagi Pemerintah Pusat

Bagi pemerintah, Penelitian ini bisa menjadi bahan didalam membuat ataupun menetapkan suatu kebijakan yang menyangkut khalayak umum.

e. Bagi Akademik

Untuk kalangan civitas akademika, Penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan serta referensi didalam membuat penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh program bantuan social terhadap pola konsumsi islami.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang berisi mengenai uraian tulisan yang akan dibahas dalam penelitian dan disajikan didalam beberapa bab pembahasan seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang guna memberikan gambaran mengenai permasalahan yang hendak diteliti. Selain itu berisi rumusan masalah dan tujuan beserta manfaat penelitian yang telah dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang dibutuhkan guna menguatkan asumsi dalam penelitian. Selain itu terdapat telaah pustaka sebagai rujukan penelitian terdahulu guna merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode yang digunakan didalam penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, setting penelitian, variabel penelitan, cara pengambilan data serta metode analisis guna menguji data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi data penelitian, analisis data bedasarkan output yang telah di peroleh beserta pembahasanya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil output dan pembahasannya, berserta keterbatasan penelitian dan implikas baik teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh serta pengujian yang sudah dilaksanakan terhadap permasalahan,maka bisa diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Secara parsial, pada variabel BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros dengan perbandingan nilai t-hitung (4,800) > t-tabel (1,989) serta tingkat signifikansinya 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.
2. Secara parsial, pada variabel PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros dengan perbandingan nilai t-hitung sebesar 5,725 > t-tabel 1,989 serta tingkat signifikansinya 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.
3. Secara parsial, pada variabel KIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros dengan perbandingan nilai t-hitung (5,526) > t-tabel (1,989) dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.

4. Secara parsial, pada variabel KIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros dengan perbandingan nilai t-hitung (4,076) > t-tabel (1,989) serta tingkat signifikansi 0,0001 yang lebih kecil daripada 0,05.
5. Secara simultan, pada variabel BPNT, PKH, KIP, dan KIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Islami keluarga penerima bantuan pemerintah di Kelurahan Kalibaros dengan nilai F hitung (229,247) > F tabel (2,49) dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa hambatan dalam proses penelitian secara langsung dan bisa menjadi faktor agar dapat diperhatikan dalam penelian selanjutnya, antara lain :

1. Masih minimnya riset atau penelitian sebelumnya yang terkait dengan bantuan pemerintah dengan pola konsumsi islami**,** sehingga dalam mencari referensi ataupun acuan untuk riset masih kekurangan.
2. Responden yang berjumlah 82 rumah tangga, tentunya masih terdapat kekurangan didalam menggambarkan kedaan yang sesungguhnya.
3. Informasi yang didapat responden melalui pengisian angket terkadang tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada saat proses pengambilan data, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan dan

pemahaman tiap responden dan juga faktor kejujuran responden dalam pengisian kuesionernya.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan pada hasil riset, bisa dikemukakan penerapannya baik secara teoritis ataupun praktis diantaranya :

1. Teoritis

   Bantuan sosial yang didapat dari Pemerintah baik itu BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai), PKH (Program Keluarga Harapan), KIP (Kartu Indonesia Pintar), maupun KIS (Kartu Indonesia Sehat) yang tepat, dapat berpengaruh terhadap pola konsumsi penerimanya. Untuk itu diperlukan adanya kerjasama diantara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah agar bantuan yang disalurkan dapat tepat sasaran.

2. Praktis

   Secara Praktis, hasil yang diperoleh dari penelitian bisa digunakan masyarakat sebagai studi literatur dalam menilai program yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan dapat menjadi pengontrol ataupun masukan atas kebijakan Pemerintah agar kedepannya lebih baik dalam menetapkan suatu kebijakan.

   Bagi Pemerintah dan aparatur desa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan didalam membuat ataupun menetapkan suatu kebijakan yang menyangkut khalayak umum dan sebagai bahan rujukan dalam menentukan sasaran penerima program bantuan.

Untuk kalangan civitas akademika, Penelitian ini bisa menjadi studi literatur dan rujukan didalam membuat penelitian selanjutnya khususnya yang membahas megenai program bantuan sosial dan pola konsumsi islami.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro Triantoko (Dinkominfo Kota Pekalongan), "Geografi," accessed December 21, 2020, https://pekalongankota.go.id/.

Aprilia, L. (2019). Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah) [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.

Ardhianto, R., & Haryati, Y. T. (2016). Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga. Economics Development Analysis Journal, 5(1), 32–37.

Arif Pujiyono (2006).Teori Konsumsi Islami. Dinamika Pembangunan.3(2).196 – 207

Badan Pusat Statistik, https://www.bps.go.id/indicator/23/185/6/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html, April 12, 2021, 8:55 pm

BPJS Kesehatan. (n.d.). Retrieved May 20, 2021, from https://bpjs-kesehatan.go.id/BPJS/index.php/post/read/2014/291/Ini-yang-Perlu-Anda-Ketahui-Soal-Kartu-Indonesia-Sehat BPS Kota Pekalongan, https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/12/179/1/kepadatan-penduduk-kota-pekalongan.html ,Access Time: December 21, 2020, 12:17 pm.

BPS Kota Pekalongan, https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/23/164/1/garis-kemiskinan-dan-persentase-penduduk-miskin.html ,Access Time: December 21, 2020, 11:39 am.

Claudia, A., & Fachrudin, A. (2018). PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN BOJONG SARI KOTA DEPOK. *SWATANTRA*, *15*(02), Article 02. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SWATANTRA/article/view/2635

Fadlurrohim, I., Nulhaqim, S. A., & Sulastri, S. (2019). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus di Kota Cimahi). Share: Social Work Journal, 9(2), 122–129.

Gultom, Helvine . dkk. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. 21(1).39–53

Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *1*(2), 107–116. https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.325

Husain, B. A. (2018). PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Pada PT. Bank Danamon Tbk Cabang Bintaro). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.32493/drb.v1i1.1650

Herwanto, O. (2020). PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DAN KARTU INDONESIA SEHAT (KIS) TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN MERANGIN. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial STIE YA Bangko*, *1*(1), 47–54.

Infitah, N., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *13*(2), 103–109.

INPRES No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved May 20, 2021, from https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/77386/inpres-no-7-tahun-2014

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved May 24, 2021, from https://www.kemkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html

Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif : teori dan Aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Laporan Monografi Kelurahan Kali Baros semester 1tahun 2020

Lestari, R. W., & Talkah, A. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 229–241.

Maesurotun (2020, 17 Desember). Bansos Pemerintah.(wastiyatun, interviewer)

Maliangga, M., Walewangko, E. N., & Londa, A. T. (2019). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dan Kartu Indonesia Sehat (KIS) Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *JURNAL BERKALA ILMIAH EFISIENSI*, *19*(01).

Mandiar, Y. (n.d.). *Tahun Depan Kemensos Bakal Tambah Jumlah dan Penerima Bansos*. detiknews. Retrieved April 13, 2021, from https://news.detik.com/berita/d-5270447/tahun-depan-kemensos-bakal-tambah-jumlah-dan-penerima-bansos

Mayasari, D., Satria, D., & Noor, I. (2018). Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di JawaTimur. Jurnal Ekonomidan Pembangunan Indonesia, 18(2), 191-213

Media, K. C. (2021, January 6). *KIP Sekolah Sasar 17,9 Juta Siswa di 2021, Ini Besaran Dana Bantuan*. KOMPAS.com. https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/06/073501971/kip-sekolah-sasar-179-juta-siswa-di-2021-ini-besaran-dana-bantuan

Mufidah, J. E., Hidayat, A. R., & Hidayat, Y. R. (2019). Tinjauan Teori Konsumsi Menurut Al Ghazali terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, *0*, 420–427. https://doi.org/10.29313/syariah.v0i0.16559

Museliza, Virna .dkk. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. JMIAP.2(1). 118- 127

Nababan, S. S. M. (2013). Pendapatan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada FAkultas Ekonomi dan Bisnis Universitasn Samratulangi Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(4), Article 4. https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.3423

Pendaftaran KIP Diperpanjang Hingga 30 September 2016. (2016, September 19). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/09/pendaftaran-kip-diperpanjang-hingga-30-september-2016

Permendikbud No. 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved May 21, 2021, from https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163716/permendikbud-no-10-tahun-2020

PKH | Program Keluarga Harapan. (n.d.). Retrieved February 26, 2020, from https://pkh.kemsos.go.id/?pg=tentangpkh-1

Priadana, H. m. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* yogyakarta: Graha Ilmu.

Program Indonesia Pintar. (n.d.). Retrieved May 20, 2021, from https://indonesiapintar.kemdikbud.go.id/

Pujoharsoh,Cahyo (2013). Aplikasi Teori Konsumsi Keynes terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia. Jurnal Ilmiah.

Puspita, C. D., & Agustina, N. (2019). Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, Serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2019*(1), 700–709.

Putriani, Yolanda Hani (2015).Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religiusitas.JESTT.2 (7)

Rahman, Benny.dkk.(2018). Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). (n.d.). Retrieved June 4, 2020, from http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6698

Rejekiningsih, T. W. (2011). Identifikasi faktor penyebab kemiskinan di Kota Semarang dari dimensi kultural. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomidan Pembangunan, 12(1), 28-44.

Rima Eliza, -. (2019). *PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. http://repository.uin-suska.ac.id/22130/

Ritongan, Hroni Doli (2010), Pola Konsumsi dalam Perspektif Islam. (n.d.). Retrieved June 4, 2020, from http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/43485

Romi, S., &Umiyati, E. (2018), Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kota Jambi. E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, 7(1), 1-7.

Rosaliana, A., & Hardjati, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research*, *1*(2), 96–111.

Sasmito, C., &Nawangsari, E. R.,(2019), Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), 3(2), 68-74.,

Seftiani, D. (2018). Pengaruh Implementasi Kebijakan tentang Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan oleh Pedamping Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejateraan Masyarakat di Desa TALAGASARI Kecamatan Kawali kabupaten Ciamis. Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 5(3), 35–47.

Sugiono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung:Alfabeta

Sumar'in.(2013).*Ekonomi Islam : Sebuah pendekatan ekonomi mikro perspektif islam.*Yogyakarta:Graha Ilmu

Syaputra, E. (2017). Perilaku Konsumsi Masyarakat Modern Perspektif Islam: Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Ihya' Ulumuddin. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(2), 144–145. https://doi.org/10.22219/jes.v2i2.5102

Teguh, M. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai.(2019).*Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai 2019*.Jakarta.

Vandawati,dkk. (2016). Aspek Hukum Kartu Indonesia Sehat, Yuridika. 31(3).499-521

View of Implikasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin. (n.d.). Retrieved August 1, 2021, from https://jrie.feb.unpas.ac.id/index.php/jrie/article/view/7/4

Wahyudi, Setyo T.(2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Wigati,Sri (2011), *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam* , Maliyah1(1),23-39

Yunus, Eko Y (2019). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.Reformasi. 9(2). 138-152. DOI: http://dx.doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1454